

RINGKASAN

**KARAKTERISTIK PASIEN TUBERKULOSIS TULANG BELAKANG DI RSUD
DR. SOETOMO TAHUN 2014 – 2015**

Amy Rosalie S., Primadenny Ariesa Airlangga, Tri Hartini Yuliatwati

Tuberkulosis tulang belakang atau spondilitis TB adalah salah satu bentuk infeksi *Mycobacterium tuberculosis* ekstra paru terbanyak yang penularannya cepat. Namun selain kewaspadaan masyarakat masih kurang, kasus ini juga masih jarang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari karakteristik penderita tuberkulosis tulang belakang agar dapat meningkatkan pemahaman mengenai penyakit tersebut dan meningkatkan kewaspadaan pada gejala-gejalanya.

Studi dilakukan dengan mempelajari rekam medis pasien dengan memperhatikan gambaran epidemiologi, gejala klinis, hasil pemeriksaan radiologis dan laboratorium. Data dikumpulkan secara retrospektif dan dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian didapatkan dari 35 pasien, mayoritas berasal dari kelompok usia dewasa awal yaitu 26-35 tahun (25,72%). Pasien lebih banyak berjenis kelamin perempuan (57,14%). Berdasarkan urutan keseringannya, gejala klinis yang sering didapatkan adalah nyeri punggung (85,71%), pembentukan pus (74,29%), pembentukan *gibbus* (54,29%), demam (37,14%), dan penurunan berat badan signifikan (34,29%). Dari segi hasil pemeriksaan radiologi, destruksi vertebra didapatkan pada 82,86% pasien. Khusus pemeriksaan LED didapatkan dari data 30 orang yaitu terjadi peningkatan hingga >30 mm/jam pada 90% pasien. Sedangkan hasil penghitungan leukosit yang didasarkan pada 35 orang menunjukkan 71,43% pasien mempunyai hasil normal. Sebagai kesimpulan, spondilitis TB lebih banyak ditemukan pada wanita dewasa, sedangkan gejala yang paling umum adalah nyeri punggung. Sebagian besar pasien mengalami destruksi vertebra. Hampir semua pasien mengalami peningkatan LED, sedangkan jumlah leukosit pasien pada umumnya normal.

Kata kunci: tuberkulosis, tuberkulosis spondilitis, epidemiologi, diagnosis, pemeriksaan laboratorium, profil